

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Dimana pendekatan ini bersifat deskriptif berupa tulisan maupun lisan orang-orang yang perilaku atau tindakannya dapat diamati. Tujuannya adalah untuk menjelaskan dan mendeskripsikan fenomena-fenomena terkait syukur pada masyarakat Pelaku UMKM di Dusun Ngadilojo Desa Ngadiluwih Kabupaten Kediri.⁵⁷

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian studi kasus yakni suatu penelitian yang dikerjakan secara mendalam, intensif, terperinci dan jelas terhadap suatu gejala baik terkait individu, lembaga masyarakat maupun kelompok tertentu.⁵⁸ Peneliti menggunakan jenis penelitian ini untuk mengetahui seperti apa implementasi Syukur Pada Masyarakat Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Dusun Ngadilojo Desa Ngadiluwih Kabupaten Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan. Sebagaimana dinyatakan oleh Lexy J. Moleong bahwa “kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan

⁵⁷ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama, 2015), 5.

⁵⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 142.

perencana, pelaksanaan pengumpulan data analisis, penafsiran data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya".⁵⁹ Artinya, peneliti menjadi faktor penting dalam seluruh kegiatan penelitian ini.

Di sini peneliti berperan sebagai pengamat partisipan ketika penelitian berlangsung. Artinya fenomena dan keadaan informan yang sesungguhnya terjadi selama penelitian dapat dilihat dan dirasakan peneliti secara langsung sehingga data yang diperoleh dapat dipastikan orisinalitasnya.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dusun Ngadiloyo Desa Ngadiluwih Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri. Alasan peneliti memilih tempat tersebut karena banyaknya masyarakat pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang mengalami penurunan pendapatan. Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian di Dusun Ngadiloyo Desa Ngadiluwih Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri.

D. Sumber Data

Data adalah sekumpulan informasi yang diperoleh melalui suatu pengamatan, biasanya berupa angka, lambang, ataupun sifat. Sedangkan sumber data adalah subjek dari mana suatu data diperoleh.⁶⁰

⁵⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 13.

⁶⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 114.

Dalam penelitian ini sumber data berbentuk kata-kata dan tindakan, sedang dokumen dan lainnya hanya data tambahan. Oleh karenanya, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dengan teknik wawancara informan atau sumber langsung. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁶¹ Adapun sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi langsung pada subjek, yakni masyarakat pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dusun Ngadiloyo Desa Ngadiluwih Kabupaten Kediri.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak kedua, baik berupa orang maupun catatan, seperti buku, jurnal, artikel, laporan, bulletin, dan majalah yang sifatnya dokumentasi yang sesuai dengan penelitian ini.⁶²

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi dimulai dari pengamatan secara menyeluruh atau umum,

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 187.

⁶² Bagja Waluya, *Melayani Fenomena Sosial Masyarakat* (Bandung: Setia Purna Invers, 2007), 79.

yang dimulai dari pengamatan langsung ke lokasi penelitian. Peneliti terjun ke lapangan secara langsung untuk mengamati pelaku dan aktivitas-aktivitas di lapangan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah percakapan berupa tanya jawab yang dilakukan dua orang atau lebih dengan tujuan ingin mendapatkan informasi tertentu. Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sudah di rencanakan sebelumnya.⁶³ Metode ini dilakukan untuk memperoleh data dengan cara tanya jawab dengan informan secara langsung dengan menggunakan pedoman wawancara.⁶⁴ Teknik wawancara penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur, yaitu suatu pola peneliti mencari tahu apa yang tidak diketahui kemudian membuat kerangka pertanyaan untuk membantu memperoleh data penelitian.⁶⁵

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan, angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi dilakukan peneliti untuk mendapatkan data tentang aktivitas-aktivitas di lokasi penelitian.⁶⁶

⁶³ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 42.

⁶⁴ Alfiatu Solikah, *Strategi Peningkatan Mutu Pembelajaran Pada Sekolah Unggulan* (Yogyakarta: Deepublish, 2015), 25.

⁶⁵ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 122.

⁶⁶ Albi Anggito Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: Jejak, 2018), 145.

F. Analisis Data

Analisis data adalah usaha untuk menata data secara sistematis dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi guna meningkatkan pemahaman terhadap pokok masalah penelitian yang kemudian menyajikannya secara tersistem sebagai hasil temuan penelitian. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak sebelum peneliti memasuki lapangan.⁶⁷ Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.⁶⁸

Terdapat tahapan pengolahan data kualitatif ada 3, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses memilah, memilih, memusatkan perhatian, mengatur, dan menyederhanakan data. Tahap reduksi ini peneliti lakukan sejak pengumpulan data, dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, menulis memo, dan lain sebagainya, dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan, kemudian data tersebut diverifikasi.⁶⁹

2. Penyajian Data

Pada tahap ini, peneliti menyajikan data yang disusun setelah melalui tahap reduksi data. Dalam penyajian data disusun untuk menggabungkan informasi agar terbentuk kalimat yang padu, sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan dan dapat menjawab masalah penelitian.

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 270–275.

⁶⁸ *Ibid.*, 180.

⁶⁹ Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 85–89.

Kecamatan Ngadiluwih yang hanya memiliki 2 (dua) Dusun, yaitu : Dusun Ngadiluwih dan Dusun Ngadiloyo.⁷⁵

Secara administratif batas wilayah Desa Ngadiluwih sebelah utara adalah Desa Rembang dan sebelah selatan dibatasi oleh Desa Branggahan. Batas sebelah timur Desa Ngadiluwih adalah Jalan Raya Ngadiluwih Kediri atau Jalan Prof. Dr. Moestopo, sedangkan sebelah barat batas Desa Ngadiluwih adalah sungai Brantas.

Berdasarkan data monografi Desa Ngadiluwih, jumlah penduduk yang ada disana sebanyak 6.288 jiwa yang terdiri dari 3.134 jiwa berjenis kelamin laki-laki dan 3.154 jiwa berjenis kelamin perempuan.⁷⁶

B. Gambaran Umum Tentang Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Dusun Ngadiloyo Desa Ngadiluwih Kabupaten Kediri

1. Kondisi Sosial, Ekonomi, dan Keagamaan Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dusun Ngadiloyo Desa Ngadiluwih Kabupaten Kediri

Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah seseorang yang melakukan suatu usaha perdagangan yang dikelola secara mandiri (perorangan) atau berbentuk badan usaha yang kegiatan usahanya masih dalam lingkup kecil atau mikro.

⁷⁵ Profil Desa Ngadiluwih, hlm. 2-3

⁷⁶ Monografi Desa Ngadiluwih

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan tahap terakhir dari penelitian kualitatif. Tahap ini diperoleh peneliti dengan meninjau ulang catatan lapangan, wawancara dan dokumentasi. Tahap ini bertujuan untuk menjaga agar keaslian penelitian tidak diragukan.

G. Pengecekan Keabsahan data

Bagian ini berisi tentang usaha-usaha peneliti dalam memperoleh keabsahan temuannya. Agar temuan yang diperoleh absah, maka dalam penelitian kualitatif peneliti meneliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik ketekunan pengamatan dan triangulasi.

1. Ketekunan Pengamatan, dilakukan sebagai cara menemukan ciri-ciri dan unsur terkait persoalan yang dicari. Kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Yaitu dengan mengoptimalkan penelitian terhadap obyek data dan peristiwa yang terjadi di lapangan.⁷⁰ Teknik ini dilakukan guna menguji tingkat kepercayaan data melalui pengamatan yang cermat dan berkesinambungan. Dalam ketekunan pengamatan ini peneliti melakukan penelitian secara rinci dan rutin terhadap objek penelitian dengan tujuan untuk mengetahui hasil yang ada di lapangan berkaitan dengan syukur pada masyarakat pelaku UMKM.
2. Triangulasi, yaitu pengecekan data yang dilakukan secara berulang ulang. Teknik triangulasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah triangulasi metode, yaitu menggunakan lebih dari satu metode dalam mengecek data. Jika peneliti menggunakan metode wawancara selanjutnya

⁷⁰ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 156.

peneliti menggunakan metode pengamatan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, agar pelaksanaannya terarah dan sistematis maka disusun tahapan-tahapan penelitian seperti yang dikemukakan Moleong, yakni.⁷¹

1. Tahap pra lapangan: pada tahap ini peneliti menyusun rancangan penelitian yang memuat latar belakang masalah dan alasan pelaksanaan penelitian, studi pustaka, penentuan jadwal penelitian, rancangan pengumpulan data dan pengecekan data.
2. Tahap pekerjaan lapangan: merupakan tahapan studi terfokus yang dilakukan di lapangan dengan kegiatan pengumpulan data melalui wawancara, pengamatan, dan pengkajian dokumen.⁷²
3. Tahap analisis data: dalam tahapan ini peneliti melakukan serangkaian proses analisis data kualitatif sampai pada interpretasi data-data yang telah diperoleh sebelumnya. Selain itu peneliti juga menempuh proses triangulasi data.
4. Tahap penulisan laporan: tahap ini meliputi kegiatan menulis laporan dari hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian dan revisi.⁷³ Pada tahap ini peneliti berusaha melakukan konsultasi dan pembimbingan dengan dosen pembimbing yang telah ditentukan.⁷⁴

⁷¹ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 103–105.

⁷² Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Refika Aditama, 2009), 339.

⁷³ Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 146.

⁷⁴ Bachtiar S. Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif," *Jurnal Teknologi Pendidikan* Vol. 10 No (2010): 56.